

**KERJA SAMA INDONESIA DAN JEPANG DALAM PEMBANGUNAN
ENERGI BARU TERBARUKAN PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK
TENAGA AIR (PLTA) RAJAMANDALA PERIODE 2012-2019**

Siti Intan Syamsiah

ABSTRAK

Salah satu sektor penting bagi suatu negara seperti Indonesia adalah dengan adanya ketersediaan energi. Energi mempunyai peran sebagai komponen yang mendasar dan penting untuk keberlangsungan hidup dan pembangunan manusia. Dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020-2024 dijelaskan bahwa tantangan dalam pemenuhan kebutuhan energi ke depan diprediksikan akan semakin berat dengan cadangan sumber energi fosil yang semakin menipis seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu diperlukan energi alternatif, penambahan pasokan listrik di sektor energi baru terbarukan sangatlah penting untuk cepat di bangun oleh pemerintah karena dianggap sebagai bagian dari komitmen bangsa ini terhadap upaya pencapaian target-target yang tertuang dalam Rencana Umum Energi Nasional yaitu sebesar 23 persen pada tahun 2025, sehingga pentingnya untuk diperhatikannya setiap proyek-proyek energi baru terbarukan yang berlangsung. Dengan melalui kerja sama Indonesia dan Jepang dalam pembangunan energi baru terbarukan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Rajamandala, akan menambah pasokan energi listrik nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa bentuk-bentuk kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam pembangunan EBT Proyek PLTA Rajamandala yang diketahui Indonesia dan Jepang membentuk dan menerapkan Joint Venture yang merupakan bagian dari Foreign Direct Investment yang mempunyai banyak manfaat bawaan seperti Pendanaan Investasi, Transfer tenaga ahli, hingga pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjelaskan dan mendiskripsikan seperti apa bentuk-bentuk kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam Pembangunan Energi Baru Terbarukan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Rajamandala.

Kata Kunci: Kerja sama, *Foreign Direct Investment*, Energi Baru Terbarukan, PLTA

**THE COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND JAPAN IN
DEVELOPMENT OF NEW AND RENEWABLE ENERGY ON
RAJAMANDALA HYDROELECTRIC POWER PLANT PROJECT FOR
THE PERIOD 2012-2019**

Siti Intan Syamsiah

ABSTRACT

One important sector for a country like Indonesia is the availability of energy. Energy has a role as a fundamental and important component for human survival and development. In the national medium-term development plan (RPJMN) 2020-2024 explained that the challenges in meeting energy needs in the future is predicted to be heavier with fossil energy reserves which are depleting over time. Therefore alternative energy is needed, the addition of electricity supply in the new renewable energy sector is very important to be quickly built by the government because it is considered as part of the nation's commitment to achieving the targets set out in the National Energy General Plan of 23 percent in the year 2025, so it is important to pay attention to any new renewable energy projects that are taking place. Through cooperation between Indonesia and Japan in the construction of new renewable energy projects the Rajamandala Hydroelectric Power Plant, will increase the national electricity supply. This study aims to find out what forms of cooperation between Indonesia and Japan in the development of the Rajamandala Hydroelectric Power Plant project known to Indonesia and Japan to form and implement a Joint Venture that is part of a Foreign Direct Investment that has many innate benefits such as Investment Funding, Labor Transfer experts, to human resource development. This study uses a qualitative approach that explains and describes what forms of cooperation between Indonesia and Japan in the Development of the Renewable Energy Project of the Rajamandala Hydroelectric Power Project.

Keywords: Cooperation, Foreign Direct Investment, Renewable Energy, Hydropower